

ABSTRAK *ashi*

Tujuan penelitian ini adalah mengadakan klasifikasi dan evaluasi terhadap tingkat bahaya erosi permukaan secara kuantitatif, serta mengadakan pemetaan tingkat bahaya erosi permukaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Damar Hulu, meliputi Kecamatan Sukareja dan Kecamatan Pagerruyung, Kabupaten Dati II Kendal.

Metode yang dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah metode USLE dari Wischmeier dan Smith (1978) yang dipergunakan untuk menghitung besarnya kehilangan tanah maksimum pada setiap satuan pemetaan dan melalui pendekatan satuan lahan sebagai satuan pemetaannya, sedang sasaran penelitian ini adalah mengadakan penilaian terhadap faktor-faktor bahaya erosi.

Penilaian terhadap tingkat bahaya erosi dilakukan melalui pengamatan, pengukuran, analisis, dan klasifikasi terhadap faktor-faktor bahaya erosi pada setiap satuan lahan. Faktor-faktor bahaya erosi tersebut meliputi faktor-faktor yang bersifat relatif tetap (permanen) dan faktor-faktor yang bersifat relatif mudah berubah. Faktor-faktor yang relatif mudah berubah adalah faktor pengelolaan tanaman dan pengelolaan lahan/praktek konservasi tanah.

Berdasarkan hasil analisis dan klasifikasi terhadap faktor-faktor bahaya erosi, didapatkan bahwa daerah penelitian seluas 2.712,5 hektar, mempunyai tingkat bahaya erosi sangat rendah hingga rendah seluas 1.407,7 ha (51,90%), sedang seluas 668,8 ha (24,66 %), tinggi hingga sangat tinggi seluas 95,4 ha (3,51 %). Adapun daerah seluas 540,6 hektar (19,93 %) tidak dihitung jumlah kehilangan tanah maksimumnya karena merupakan satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan permukiman.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat bahaya erosi, baik yang mengakibatkan kenaikan maupun penurunan jumlah kehilangan tanah maksimumnya adalah faktor panjang lereng erosi, kemiringan lereng erosi, serta pengelolaan lahan/praktek konservasi tanah.